

ABSTRACT

Every human being undergoes a process in his life from childhood to adulthood or in other words from innocence to experience. During the innocence period, one is really simple, sinless, harmless and doesn't know about evil things. The idea of innocence is discussed in this thesis through the symbols used in Blake's poem "The Ecchoing Green".

There was time when we were children and had a different view of life, and being as a child is the best condition of being innocent. During childhood there seems no law or reason. Being innocent is being in the condition where someone still does not know about any evil things, he is still pure, naive, and everything is provided for him. He does not have to work hard, does not have to worry about shorting of the food supply, does not care about any danger which might harm him because he always gets protection and love and care from his parents, older brother or sister, God or the angels. All he has to do is play and feel relax and happy and secure.

The state of innocence as what it is revealed in Blake's poem might also illustrate when someone was just

born, it is said that his life is like a clean white sheet that needs to be written or drawn pictures on, together with his process to grow up and be an adult. Children are considered innocent people because they still undergo the stages of development of life, and later they will grow up and undergo a further stage of development to the world of experience.

ABSTRAKSI

Setiap manusia pasti akan mengalami proses dalam kehidupannya yang berawal dari masa kanak-kanak ke jenjang yang lebih dewasa atau dengan kata lain dari keadaan yang murni menuju keadaan yang lebih berpengalaman. Selama dalam kondisi yang masih murni ini, seseorang benar-benar tidak berdosa, tidak berbahaya, apa adanya dan masih belum mengetahui hal-hal yang jahat. Melalui simbol yang dipakai dalam puisi karya Blake yang berjudul "The Ecchoing Green", penulis akan membahas konsep dari keadaan murni seseorang dalam karya skripsi ini.

Ada suatu waktu dalam masa kanak-kanak kita dimana kita mempunyai pandangan yang berbeda tentang hidup, dan masa itu merupakan masa terbaik dalam kemurnian. Dalam masa kanak-kanak tidak ada hukum atau akal budi. Menjadi murni adalah suatu keadaan dimana seseorang belum mengetahui hal-hal yang jahat, masih polos, naif dan segala sesuatunya tersedia untuknya. Dia tidak perlu bekerja keras, tidak perlu khawatir akan kekurangan persediaan makanan, tidak peduli akan bahaya yang akan datang karena selalu ada perlindungan, perhatian dan cinta dari orang tua, saudara-saudara, Tuhan

atau malaikat pelindung. Yang dilakukannya hanyalah bermain dan merasa santai, bahagia dan aman.

Keadaan murni seperti yang tersirat dalam puisi Blake dapat digambarkan pada saat seseorang yang baru saja dilahirkan sebagai sehelai kain putih polos yang kelak akan diwarnai sejalan dengan proses kedewasaannya. Anak-anak dianggap masih murni karena mereka masih harus menjalani tahap perkembangan hidup dimana mereka akan berkembang dewasa dan mengalami tahap kehidupan yang lebih lanjut dengan lebih banyak pengalaman hidup.